

**PERSEPSI MAHASISWA UPI TERHADAP TINDAKAN *CANCEL*
CULTURE KEPADA *INFLUENCER* SEBAGAI BENTUK KONTROL
SOSIAL**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana
pendidikan pada program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial

Oleh :
Siti Mutiara Tsani
2100153

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**PERSEPSI MAHASISWA UPI TERHADAP TINDAKAN *CANCEL*
CULTURE DI KALANGAN *INFLUENCER* SEBAGAI BENTUK
KONTROL SOSIAL**

Oleh

Siti Mutiara Tsani

2100153

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

© Siti Mutiara Tsani

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak diperbolehkan untuk diperbanyak seluruhnya atau Sebagian
dengan cara dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya
tanpa seizin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Siti Mutiara Tsani

PERSEPSI MAHASISWA UPI TERHADAP TINDAKAN *CANCEL CULTURE* DI KALANGAN *INFLUENCER* SEBAGAI BENTUK KONTROL SOSIAL

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

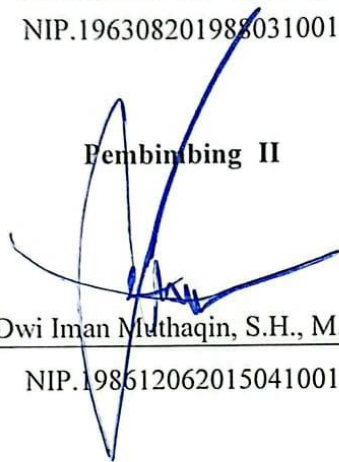
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed

NIP.196308201988031001

Pembimbing II

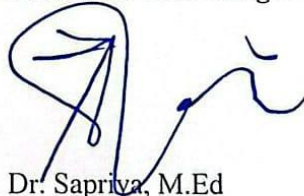


Dwi Iman Muthaqin, S.H., M.H.

NIP.198612062015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed

NIP.196308201988031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Siti Mutiara Tsani

PERSEPSI MAHASISWA UPI TERHADAP TINDAKAN *CANCEL CULTURE* DI KALANGAN *INFLUENCER* SEBAGAI BENTUK KONTROL SOSIAL

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Ridwan Effendi, M.Ed
NIP. 196209261989041001

Penguji II



Dr. Yeni Kurniawati S., M.Pd.
NIP. 19770602 2003122001

Penguji III



Retno Ayu Hardivanti, M.Pd
NIP. 920200419940411201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mutiara Tsani

NIM : 2100153

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Karya : Persepsi Mahasiswa UPI Terhadap Tindakan *Cancel Culture*
Di Kalangan *Influencer* Sebagai Bentuk Kontrol Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 07 Agustus 2025



Siti Mutiara Tsani

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Persepsi Mahasiswa Upi Terhadap Tindakan *Cancel Culture* Di Kalangan *Influencer* Sebagai Bentuk Kontrol Sosial” dengan Tepat waktu dan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah saw. keluarga, serta sahabat dan mereka yang menyeru dengan seruannya serta berpedoman dengan petunjuknya.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang kami tekuni. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi sehingga dapat menyelesaikan laporan buku ini dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehubungan dengan hal ini kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun tentu saya harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Bandung, Agustus 2025

Siti Mutiara Tsani

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat doa, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tahapan ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial serta dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan selama masa studi seluruh mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2021, khususnya perizinan atas terlaksananya penelitian ini.
2. Bapa Dwi Iman Muthaqin, S.H., M.H. sebagai dosen pembimbing II skripsi peneliti yang dimana dengan kesabarannya selalu mendampingi peneliti dari awal perkuliahan sampai akhir. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas ilmu, saran dan motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti selama peneliti berkuliah dan selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Semua dosen dan staff program studi Pendidikan IPS, yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Kepada kedua orang tua, bapak M. kosasih dan Ibu R Dini Diniah, peneliti peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang luar biasa. Dukungan serta dorongan yang diberikan dengan tulus dan tanpa pamrih kepada peneliti telah menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas kebahagiaan dan doa yang tak pernah putus mengiringi perjalanan ini.

5. Kepada kakak Muhamad Farhan Syukron beserta istri yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Kepada teman dan sahabat seperjuangan Sri Apriyanti, Nadira Khairunisa, dan Sessi Nurulazkia Zahra, terimakasih sudah kebersamaan dari awal sampai akhir baik dikala suks maupun duka
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kepada responden yang sudah ikut serta dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa UPI dari berbagai Fakultas.
9. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Semoga segala jasa yang telah diberikan mendapat ridho Allah SWT dan menjadi amal ibadah yang terus mengalir di hadapan-Nya.

Bandung, Agustus 2025

Peneliti,

Siti Mutiara Tsani

ABSTRAK

Siti Mutiara Tsani (2025). **Persepsi Mahasiswa UPI terhadap Tindakan Cancel Culture di Kalangan Influencer sebagai Bentuk Kontrol Sosial**

Pada era digital yang semakin berkembang dengan cepat muncul berbagai permasalahan atau fenomena yang muncul terutama dalam ruang digital khususnya media sosial. Dalam konteks ini, *cancel culture* dipahami sebagai respons bersama dari masyarakat terhadap tindakan publik figur yang dianggap melanggar norma sosial, yang pada akhirnya mengakibatkan pengucilan atau penolakan sosial terhadap individu tersebut di dunia digital. Serta adanya *influencer* yang memiliki popularitas dan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap tindakan *cancel culture* di kalangan *influencer* sebagai kontrol. Peneliti menjadikan Mahasiswa aktif UPI Bumi Siliwangi sebagai responden yaitu sebanyak 270 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi tinggi terhadap praktik budaya pembatalan sebagai metode kontrol sosial yang efektif dalam menegakkan norma-norma sosial, terutama ketika sistem hukum formal dianggap tidak memadai atau lambat dalam menangani pelanggaran etika publik. Mahasiswa percaya bahwa *cancel culture* dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap perilaku *influencer*, sekaligus bertindak sebagai bentuk partisipasi aktif dalam menegakkan nilai-nilai sosial. Namun, ada juga kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan *cancel culture* yang dapat berdampak negatif pada kebebasan berekspresi dan reputasi individu tanpa proses verifikasi yang adil. Penelitian ini menekankan bahwa mahasiswa, sebagai pengguna aktif media sosial, memainkan peran penting dalam membentuk wacana publik dan turut berkontribusi pada dinamika kontrol sosial di era digital.

Kata Kunci: Kontrol Sosial, *Cancel Culture*, *Influencer*

ABSTRACT

Siti Mutiara Tsani (2025). UPI Students' Perception of Cancel Culture Among Influencers as a Form of Social Control

In the rapidly evolving digital era, various problems or phenomena have emerged, especially in the digital space, particularly social media. In this context, cancel culture is understood as a collective response from society towards the actions of public figures deemed to violate social norms, ultimately resulting in social ostracism or rejection of the individual in the digital world. Additionally, there are influencers who have significant popularity and influence over the public. This research aims to understand the perceptions of students at Universitas Pendidikan Indonesia regarding cancel culture actions among influencers as a form of control. The researchers chose active UPI students from Bumi Siliwangi as respondents, totaling 270 individuals. This study employs a quantitative approach with descriptive statistical analysis methods, as well as data collection techniques through a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Research findings show that the majority of students have a high perception of cancel culture practices as an effective social control method in enforcing social norms, especially when the formal legal system is deemed inadequate or slow in addressing public ethical violations. Students believe that cancel culture can serve as a means to express disapproval of influencer behavior, while also acting as a form of active participation in upholding social values. However, there are also concerns about the potential misuse of cancel culture that could negatively impact freedom of expression and individual reputations without a fair verification process. This research emphasizes that students, as active users of social media, play a crucial role in shaping public discourse and contributing to the dynamics of social control in the digital era.

Keywords: *Social control, Cancel Culture, Influencer*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR PUSTAKA	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Perubahan Sosial.....	11
2.1.1 Ciri-ciri perubahan sosial	12
2.1.2 Karakteristik perubahan sosial	14
2.1.3 Bentuk Perubahan Sosial	14

2.1.4 Faktor-faktor Perubahan sosial	15
2.2 <i>Cancel Culture</i>	18
2.3 Kontrol Sosial	20
2.3.1 Fungsi Kontrol Sosial.....	23
2.3.2 Jenis-Jenis dalam kontrol sosial	25
2.3.3 Cara-cara Kontrol sosial.....	26
2.4 <i>Influencer</i>	28
2.5 Mahasiswa.....	30
2.5.1 Ciri Ciri Mahasiswa	31
2.5.2 Peran dan fungsi mahasiswa	33
2.6 Teori Persepsi	34
2.7 Teori Kultivasi.....	37
2.8 Teori Kontrol Sosial.....	39
2.9 Penelitian Terdahulu	41
2.10 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain dan Metode Penelitian.....	44
3.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Lokasi, Populasi ,dan Sampel	47
3.3.1 Lokasi	47
3.3.2 Populasi	48
3.3.3 Sampel	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Pengujian Instrumen Penelitian	56
3.5.1 Uji Validitas	56
3.5.2 Uji Reliabilitas	59
3.6 Teknik Analisis Data.....	61
3.6.1 Analisis Data Deskriptif.....	61

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	63
BAB IV	65
HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
4.2 Gambaran Umum Responden	65
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	66
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	66
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses media perhari.	68
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media yang digunakan.	69
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan topik berita yang paling sering dilihat.....	70
4.3 Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Persepsi Mahasiswa UPI terhadap Tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i> sebagai Bentuk Kontrol Sosial.....	71
4.3.2 Kontrol Sosial yang dilakukan mahasiswa terhadap tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i>	96
4.3.2 Tingkat Persepsi Mahasiswa UPI terhadap Tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i> sebagai Bentuk Kontrol Sosial.	119
4.4 Pembahasan	121
4.4.1 Persepsi Mahasiswa UPI terhadap Tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i> sebagai Bentuk Kontrol Sosial.....	121
4.4.2 Kontrol Sosial yang dilakukan mahasiswa terhadap tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i>	129
4.4.3 Tingkat Persepsi Mahasiswa UPI terhadap Tindakan <i>Cancel Culture</i> yang dilakukan oleh <i>Influencer</i> sebagai Bentuk Kontrol Sosial.	133
BAB V.....	136
5.1 Simpulan	136
5.2 Implikasi	137
5.2.1 <i>Influencer</i>	137
5.2.2 Mahasiswa UPI	137

5.2.3	Peneliti Sendiri	137
5.3	Rekomendasi.....	138
5.3.1	<i>Influencer</i>	138
5.3.2	Mahasiswa UPI	138
5.3.4	Prodi Pendidikan IPS	138
5.3.3	Peneliti Selanjutnya.....	139
LAMPIRAN		140

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel X.....	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Y.....	46
Tabel 3. 3 Populasi Mahasiswa UPI	48
Tabel 3. 4 Pembagian Sampel.....	50
Tabel 3. 5 Skala Likert	52
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Cancel Culture.....	53
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kontrol Sosial.....	55
Tabel 3. 8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Cancel Culture.....	57
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Sosial.....	58
Tabel 3. 10 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha.....	60
Tabel 3. 11 Hasil Uji reliabilitas	60
Tabel 3. 12 Kriteria Indikator Kuesioner	62
Tabel 3. 13 Hasil Statistic Deskriptif.....	62
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	66
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.	67
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses media perhari.	68
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media yang digunakan. .	69
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan topik berita yang paling sering dilihat.	70
Tabel 4. 6 Saya melihat konten mengenai isu sosial diberbagai platform media.	71
Tabel 4. 7 Saya merasa tertarik menonton konten mengenai isu sosial.....	72
Tabel 4. 8 Saya melihat konten mengenai cancel culture muncul pada beranda media yang saya gunakan.....	73
Tabel 4. 9 Saya melihat konten mengenai cancel culture yang melibatkan selebriti atau influencer.....	74
Tabel 4. 10 Saya merasa konten media yang saya gunakan, influencer sering menjadi sasaran.	75
Tabel 4. 11 Saya merasa tindakan <i>cancel culture</i> membuat selebriti atau <i>influencer</i> berhati-hati dalam bertindak.	77
Tabel 4. 12 Saya merasa media terlalu cepat melabeli seseorang sebagai pelaku tanpa bukti yang kuat	78
Tabel 4. 13 Saya merasa tindakan <i>cancel culture</i> dianggap sebagai bentuk keadilan sosial ketika hukum tidak mampu menindak pelaku.	78
Tabel 4. 14 Saya merasa tindakan cancel culture lebih banyak merugikan daripada memberikan keadilan	79
Tabel 4. 15 Saya merasa takut untuk mengungkapkan pendapat karena takut dicancel oleh Masyarakat.....	80

Tabel 4. 16 Saya merasa konten tentang tindakan cancel culture membuat saya lebih berhati-hati dalam menilai orang lain.	81
Tabel 4. 17 Saya merasa masyarakat sekarang cenderung cepat menghakimi tanpa mengenal seseorang lebih dalam.....	82
Tabel 4. 18 Saya sering menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengikuti konten populer yang sedang viral.	84
Tabel 4. 19 Saya merasa banyak waktu saya digunakan untuk melihat kasus-kasus sosial di media.....	85
Tabel 4. 20 Saya mengikuti akun yang sering membahas cancel culture di Tiktok/Instagram/X(twitter).....	86
Tabel 4. 21 Saya mengakses konten untuk mendapatkan informasi terkini tentang isu sosial dan budaya.....	87
Tabel 4. 22 Saya merasa semakin sering menonton media, semakin kuat pandangan saya terhadap siapa yang pantas dicancel.	88
Tabel 4. 23 Saya merasa pendapat saya tentang cancel culture lebih terbentuk karena sering mengakses media.	89
Tabel 4. 24 Saya berharap hukum bisa berjalan lebih tegas agar masyarakat tidak mengandalkan cancel culture.	90
Tabel 4. 25 Saya merasa cancel culture muncul karena masyarakat merasa hukum tidak adil atau lambat.	91
Tabel 4. 26 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Cancel Culture	93
Tabel 4. 27 Saya merasa aman untuk meminta bantuan kepada keluarga saat menghadapi masalah.	96
Tabel 4. 28 Saya percaya bahwa keluarga saya selalu memberikan nasihat yang terbaik untuk saya.	97
Tabel 4. 29 Saya merasa terbiasa membahas rencana atau masalah saya dengan orang-orang terdekat.	98
Tabel 4. 30 Saya tidak ragu untuk bertanya atau berdiskusi Ketika saya merasa bingung atau bimbang.	99
Tabel 4. 31 Saya merasa orang tua saya sangat peduli terhadap pendapat saya miliki.	100
Tabel 4. 32 Saya berusaha belajar dengan giat dalam mengerjakan tugas.	101
Tabel 4. 33 Saya Menahan diri dalam berperilaku agar tidak menyimpang.....	102
Tabel 4. 34 Saya khawatir masa depan saya akan terganggu jika saya melanggar aturan sosial atau hukum.	103
Tabel 4. 35 Saya berusaha dengan baik untuk mencapai kesuksesan.....	104
Tabel 4. 36 Saya memiliki target hidup yang ingin saya capai dalam beberapa tahun ke depan.	105
Tabel 4. 37 Saya menghindari konflik karena tidak ingin merusak nama baik saya di masyarakat.	106
Tabel 4. 38 Saya peduli dengan pandangan orang lain terhadap diri saya di lingkungan sosial.....	107

Tabel 4. 39 Saya berusaha menjadi anggota yang aktif dan berkontribusi dalam komunitas saya.	108
Tabel 4. 40 Saya berusaha menjaga hubungan yang baik dengan tetangga, teman, dan orang di sekitar saya.	109
Tabel 4. 41 Saya setuju bahwa setiap pelanggaran hukum harus diberikan sanksi yang adil.	110
Tabel 4. 42 Saya merasa nyaman hidup dalam lingkungan yang menaati aturan	111
Tabel 4. 43 Saya tidak membenarkan tindakan yang merugikan orang lain demi kepentingan pribadi.	112
Tabel 4. 44 Saya percaya bahwa tindakan menyimpang harus ditegur atau diarahkan agar tidak berlanjut.	113
Tabel 4. 45 Saya menghindari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama saya.	114
Tabel 4. 46 Saya merasa bangga menjadi bagian dari budaya yang menjunjung etika dan moral.	115
Tabel 4. 47 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Cancel Culture	116
Tabel 4. 48 Statistic Deskriptif Tingkat Persepsi	120
Tabel 4. 50 Kategorisasi Tingkat Persepsi Mahasiswa UPI	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 : Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 4 1 : Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Gambar 4 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	67
Gambar 4 3 : Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Mengakses media perhari.....	68
Gambar 4 4 : Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Media yang digunakan.....	69
Gambar 4 5 : Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan topik berita yang paling sering dilihat.....	70
Gambar 4 6 : Grafik Saya melihat konten mengenai isu sosial diberbagai platform media.....	72
Gambar 4 7 : Grafik Saya merasa tertarik menonton konten mengenai isu sosial.....	73
Gambar 4 8 : Grafik Saya melihat konten mengenai cancel culture muncul pada beranda media yang saya gunakan.....	74
Gambar 4 9:Grafik Saya melihat konten mengenai cancel culture yang melibatkan selebriti atau influencer.....	75
Gambar 4 10 :Grafik Saya merasa konten media yang saya gunakan, influencer sering menjadi sasaran.....	76
Gambar 4 11: Grafik Saya merasa tindakan <i>cancel culture</i> membuat selebriti atau <i>influencer</i> berhati-hati dalam bertindak.....	77
Gambar 4 12 : Grafik Saya merasa media terlalu cepat melabeli seseorang sebagai pelaku tanpa bukti yang kuat.....	78
Gambar 4 13 : Grafik Saya merasa tindakan cancel culture dianggap sebagai bentuk keadilan sosial ketika hukum tidak mampu menindak pelaku.....	79
Gambar 4 14: Grafik Saya merasa tindakan cancel culture lebih banyak merugikan daripada memberikan keadilan.....	80
Gambar 4 15 : Saya merasa takut untuk mengungkapkan pendapat karena takut dicancel oleh Masyarakat.....	81
Gambar 4 16:Grafik aya merasa konten tentang tindakan cancel culture membuat saya lebih berhati-hati dalam menilai orang lain.....	82
Gambar 4 17 :Grafik Saya merasa masyarakat sekarang cenderung cepat menghakimi tanpa mengenal seseorang lebih dalam.....	83
Gambar 4 18: Grafik Saya sering menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengikuti konten populer yang sedang viral.....	84
Gambar 4 19 : Grafik Saya merasa banyak waktu saya digunakan untuk melihat kasus-kasus sosial di media.....	85

Gambar420: Grafik Saya mengikuti akun yang sering membahas cancel culture di Tiktok/Instagram/X(twitter).....	86
Gambar 4 21 :Grafik Saya mengakses konten untuk mendapatkan informasi terkini tentang isu sosial dan budaya.	87
Gambar 4 22:Grafik Saya merasa semakin sering menonton media, semakin kuat pandangan saya terhadap siapa yang pantas dicancel.	89
Gambar 4 23 :Grafik Saya merasa pendapat saya tentang cancel culture lebih terbentuk karena sering mengakses media.....	90
Gambar 4 24: Grafik Saya berharap hukum bisa berjalan lebih tegas agar masyarakat tidak mengandalkan cancel culture.	91
Gambar 4 25:Grafik Saya merasa cancel culture muncul karena masyarakat merasa hukum tidak adil atau lambat.	92
Gambar 4 26:Grafik Saya merasa aman untuk meminta bantuan kepada keluarga saat menghadapi masalah.....	97
Gambar 4 27:Grafik Saya percaya bahwa keluarga saya selalu memberikan nasihat yang terbaik untuk saya.....	98
Gambar 4 28:Grafik Saya merasa terbiasa membahas rencana atau masalah saya dengan orang-orang terdekat.....	99
Gambar 4 29: Grafik Saya tidak ragu untuk bertanya atau berdiskusi Ketika saya merasa bingung atau bimbang.....	100
Gambar 4 30: Grafik Saya merasa orang tua saya sangat peduli terhadap pendapat saya miliki.	101
Gambar 4 31:Grafik Saya berusaha belajar dengan giat dalam mengerjakan tugas	102
Gambar 4 32:Grafik Saya Menahan diri dalam berperilaku agar tidak menyimpang.	103
Gambar 4 33:Grafik Saya khawatir masa depan saya akan terganggu jika saya melanggar aturan sosial atau hukum.	104
Gambar 4 34:Grafik Saya berusaha dengan baik untuk mencapai kesuksesan. .	105
Gambar 4 35:Grafik Saya memiliki target hidup yang ingin saya capai dalam beberapa tahun ke depan.	106
Gambar 4 36: Grafik Saya menghindari konflik karena tidak ingin merusak nama baik saya di Masyarakat.	107
Gambar 4 37:Grafik Saya peduli dengan pandangan orang lain terhadap diri saya di lingkungan sosial.....	108
Gambar 4 37:Grafik Saya peduli dengan pandangan orang lain terhadap diri saya di lingkungan sosial.....	108
Gambar 4 38: Saya berusaha menjadi anggota yang aktif dan berkontribusi dalam komunitas saya.	109
Gambar 4 39:Grafik Saya berusaha menjaga hubungan yang baik dengan tetangga, teman, dan orang di sekitar saya.	110
Gambar 4 40: Saya setuju bahwa setiap pelanggaran hukum harus diberikan sanksi yang adil.	111

Gambar 4 41: Grafik Saya merasa nyaman hidup dalam lingkungan yang menaati aturan.....	112
Gambar 4 42:Grafik Saya tidak membenarkan tindakan yang merugikan orang lain demi kepentingan pribadi.....	113
Gambar 4 43: Grafik Saya percaya bahwa tindakan menyimpang harus ditegur atau diarahkan agar tidak berlanjut.....	114
Gambar 4 44:Grafik Saya menghindari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama saya.	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	141
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	147
Lampiran 4 Lembar Expert Judgment.....	148
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Cancel Culture	149
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kontrol Sosial.....	152
Lampiran 7 Lembar Instrumen Penelitian	156
Lampiran 8 Tabulasi data Uji validitas Variabel Cancel culture	161
Lampiran 9 Tabulasi Data Variabel Kontrol Sosial.....	163
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Cancel culture	165
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Sosial	166
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Variabel Cancel culture	167
Lampiran 13 Uji Reliabilitas Variabel Kontrol sosial.....	167
Lampiran 14 Hasil Tanggapan Responden Variable Cancel Culture	167
Lampiran 15 Hasil Tanggapan Responden Variable Kontrol Sosial	185
Lampiran 16 Karakteristik responden	195
Lampiran 17 Dokumentasi	197
Lampiran 18 Riwayat Hidup Penulis	201

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). Viralitas konten di media sosial. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 1(2), 149-160.
- Akbar, Y. H. Fenomena Cancel Culture dan Kesadaran Netiket Pelajar SMA di Surabaya pada Aksi Panggung Musisi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(2), 122-133.
- Altamira, M. B., & Movementi, S. G. (2023). Fenomena Cancel Culture Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), 5.
- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi peran fungsi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam permasalahan ketahanan pangan asean 2015. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 1, 1-6.
- Anjani, S., & Irwansyah, I. (2020). Peranan Influencer Dalam Mengkomunikasikan Pesan Di Media Sosial Instagram [the Role of Social Media Influencers in Communicating Messages Using Instagram]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 203-229.
- Anjarini, D. N. (2020). Cancel Culture in the Frame of Comparison of Indonesia and South Korea. *Jurnal Scientia Indonesia*, 6(1), 59-82.
- Asrori, K. (2024). Fenomena Cancel Culture: Dampak Terhadap Kebebasan Berbicara Dan Hubungan Sosial. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 10(2), 242-259.
- Bimo Walgito, B. W. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Edrisy, I. F., Dinata, M. R., Putri, A., & Sulistiyawati. (2022). *Pengantar Sosiologi*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Effendi, A. O. A., & Febriana, P. (2023). Fenomena Cancel Culture Sebagai Kontrol Sosial pada Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 21-33.
- Faizah, L. (2015). Prostitusi dan Kontrol Sosial Masyarakat Sedati Ngoro Mojokerto. *Paradigma*, 3(1).
- García-Marzá, D., & Calvo, P. (2024). Hyperethics: The Automation of Morality. In *Algorithmic Democracy: A Critical Perspective Based on Deliberative Democracy* (pp. 147-166). Cham: Springer International Publishing.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). *Komunikasi massa*. Komunikasi Massa.

- Hariyanto, I., Hamid, I., & Putrawan, A. D. (2025). Cancel Culture: Legal And Public Policy Challenges in The Digital Age.
- Hasanah, S. A. N., Agustina, D., Ningsih, O., & Nopriyanti, I. (2024). Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. *CiDEA Journal*, 3(1), 44-54.
- Hermiza, M. (2022). Fenomena boikot massal (cancel culture) di media sosial. *Jurnal Riset Indragiri*, 1(3), 174-181.
- Hirschi, T. (1969). *Cause of Delinquency*. Berkeley: University of California Press.
- Iswaratama, A. (2024). Peran Komunitas Virtual Dalam Mendorong Interaksi Sosial Di Era Digital. *HISTORICAL: Journal*, 3(1).
- Jannatania, J., Wibowo, S. K. A., Rohayati, H. S. M., Hidayat, D. R., & Indriani, S. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Partisipasi Online Budaya Pengenyahan (Cancel Culture) Di Indonesia. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2).
- Junaidi, J. (2018). Mengenal Teori Kultivasi dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 42-51.
- Kusumantoro, S. M., & Purwasih, J. H. (2019). *Mengenal Lembaga Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.
- Latief, R. (2023). Fenomena Cancel Culture, Kecaman Komunikasi, Dan Kesehatan Mental Netizen Di Instagram. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 10(1), 72-86.
- Madrid Gil, S. (2023). Woke culture and the history of America: From colonisation to depersonalisation. *Church, Communication and Culture*, 8(1), 18-42.
- Maulana, I., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh social media influencer terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 28-34.
- Meinarno, E. A., Bagaskara, S., & Rosalina, M. P. K. (2012). Apakah Gosip Bisa Menjadi Kontrol Sosial?. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(2), 78-85.
- Muharman, N., Pratama, M. Y. T., Rahmawati, N. A., Sartika, M., & Yanuar, D. (2023). Cancel Culture sebagai Bentuk Kontrol Sosial di Twitter. *Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 3(2).
- Muin, Idianto. *Sosiologi SMA / MA untuk Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi*.
- Murdiyatmoko Janu. 2004. *Sosiologi Untuk SMA Kelas I (Kelas X)*. Grafindo Media Pratama. Bandung,

- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Simbiosis Rekatama Media.
- Norris, P. (2021). Cancel Culture: Myth or Reality? Political Studies, 00323217211037023.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 8(1), 29-43.
- Oktavia, I., Sukandi, P. I. I., Chalid, R. I., Kuntarto, E., Noviyanti, S., & Selani, T. P. (2018). Hakikat bahasa sebagai alat kontrol sosial. Repository Unja.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. Jurnal Psikologi, 15(1), 56-63.
- Puguh Sunoto, S., Kurniawan Aziz, W., & Dhesthoni, D. (2019). Ketahanan Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja: Perspektif Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi. Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional, 6(1), 3.
- Purnamasari, N. I. (2022). Cancel Culture: Dilema Ruang Publik dan Kuasa Netizen. Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(2), 137-149.
- Putra, I. B. S. (2018). Sosial control: sifat dan sanksi sebagai sarana kontrol sosial. Vyavahara Duta, 13(1).
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 3(1), 18-29.
- Rahman, A., & Hilmiyah, M. (2024). Media Sosial dan Masyarakat: Ditinjau Dari Analisis Kultivasi Media. KOMUNIDA, 79-97.
- Rehberg, K. S. (2022). Ethik und Tragödie im Lichte der neuesten Parallelität von ‚Hypermoral‘ und Verrohung. Österreichische Zeitschrift für Soziologie, 46(Suppl 1), 185-204.
- Ricard West & Lyn H, T. (2013). Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humanika
- Richards, I. (2024). ‘Hypernudging’: a threat to moral autonomy? Author. AI and Ethics, 1-11.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan perubahan sosial. Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam, 7(1), 46-62.

- Sapanah, M. (2024). Analisis Hukum Sebagai Agen Pengendali Sosial Dalam Masyarakat Ditinjau Dari Sosiologi Hukum. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3).
- Saragih, J., Purba, M., Manik, M., Aulia, N. D., Wulandari, W., & Sihalo, O. A. (2024). PERAN INFLUENCER INSTAGRAM DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK DAN PARTISIPASI POLITIK. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(4), 396-406.
- Sari, R. M. (2023). Dekonstruksi Fenomena Sosial Cancel Culture pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sarwono, S. W. (2010). Pengantar psikologi umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Scheinbaum, A. C. (Ed.). (2024). Corporate Cancel Culture and Brand Boycotts: The Dark Side of Social Media for Brands. Taylor & Francis.
- Segal, E. A. (2021). Cancel Culture and Empathy: Can They Coexist? *Psychology Today* - <https://www.psychologytoday.com/us/blog/social-empathy/202106/cancelculture-and-empathy-can-they-coexist>.
- Simarmata, J. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 42-46.
- Sudibyo, A. (2019). Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sugiharto, S.A. dan M. R. Ramadhana. 2018. Pengaruh Kredibilitas Influencer terhadap Sikap pada Merek (Studi pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol 8(2): 1-9
- Sunstein, C. R. (2018). Republic: Divided democracy in the age of social media.
- Syafrizaldi, S. (2022). Teori Kultivasi dalam Perspektif Psikologi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1905-1912.
- Tandoc Jr, E. C., Tan Hui Ru, B., Lee Huei, G., Min Qi Charlyn, N., Chua, R. A., & Goh, Z. H. (2024). # CancelCulture: Examining definitions and motivations. *New Media & Society*, 26(4), 1944-1962.
- Ulum, F., & Setiadi, G. (2020). Peranan Teori Kultivasi terhadap Perkembangan Komunikasi Massa di Era Globalisasi. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 44-50.

- Utami, A. D. (2022). Fenomena Cancel Culture dalam Perspektif Konstruksi Disonansi Kognitif dan Keseimbangan Warganet di Sosial Media. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 5(1), 52-60.
- Velasco, J. C. (2020). You are cancelled: Virtual collective consciousness and the emergence of cancel culture as ideological purging. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 12(5), 1-7.
- Wardah, F. (2023). Analisis Pengaruh Influencer terhadap Minat Beli Konsumen pada Perusahaan JavaMifi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- West dan Turner. (2018). Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 5. Jakarta: Salemba Humani.